

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dipenuhi oleh siswa tingkat SMA menurut Kurikulum 2013 adalah kompetensi berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Menurut Tarigan (2008:1), seseorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Dikatakan demikian karena keterampilan menulis merupakan hasil cipta produksi dari proses mendengar, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar kemampuan menulis siswa. Pentingnya pembelajaran menulis ini adalah untuk merangsang daya pikir siswa, melatih siswa untuk mengungkapkan ide, membiasakan siswa untuk menulis, dan mendorong kreativitas siswa untuk menulis. Mengingat pentingnya pembelajaran menulis, maka tidak heran jika menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dipelajari siswa dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mengacu pada Kurikulum 2013, menulis sudah menjadi bagian

dari pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada Kurikulum 2013 materi pembelajaran mengacu pada menulis beraneka ragam teks. Salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat dalam kurikulum 2013 SMA/MA kelas XI semester I, pada Kompetensi Inti (4) mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dan terfokus pada kompetensi dasar (4.4) memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Kompetensi dasar tersebut harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA secara tuntas dan maksimal.

Teks eksplanasi merupakan sebuah jenis teks yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian atau fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan yang diceritakan kembali berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Mahsun (2014:33) mengatakan “Teks eksplanasi adalah teks yang mempunyai fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.”

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Swasta An Nizam tahun 2017, kemampuan menulis teks masih tergolong rendah, termasuk menulis teks eksplanasi. Hal ini terbukti ketika peneliti memberikan tugas menulis teks, siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang akan ditulisnya, siswa kebingungan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, serta siswa terkesan takut salah dalam memulai

tulisan. Hal ini membuat siswa sibuk bertanya dengan teman sebelah atau dibelakangnya. Akibatnya, banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk berfikir dan menyebabkan hasil tulisan siswa pun tidak sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andi Darmadi, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Swasta An Nizam pada tanggal 6 Maret 2018, diperoleh data bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi belum sesuai harapan. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sangat rendah. Nilai siswa mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi di bawah KKM, (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 78. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas XI tahun pembelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk materi memproduksi teks adalah 65. Oleh karena itu, pencapaian nilai memproduksi teks siswa belum tuntas (tidak tercapai).

Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa hal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa, diantaranya (1) kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan, (2) kurangnya pengetahuan siswa tentang fenomena alam maupun sosial, (3) kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi, (4) siswa menganggap pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan pembelajaran yang membosankan dan sangat sulit.

Penyebab-penyebab tersebut menjadi penghalang bagi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penyebab yang sering kali dialami ketika ingin menulis teks eksplanasi yaitu siswa kesulitan dalam mencari ide ataupun menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi kalimat,

mengembangkan kalimat menjadi paragraf, dan memadukan paragraf dengan paragraf agar tulisan tersebut sistematis dan efektif. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap menulis teks eksplanasi pun menjadi salah satu penyebab dalam pembelajaran menulis.

Akhirnya, ketika mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa seringkali mengeluh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, keterampilan menulis itu harus diawali dengan minat, kreativitas, latihan menulis, dan kebiasaan membaca berbagai sumber bacaan. Oleh karena itu, guru harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam memilih strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Salah satu strategi pembelajaran yang kemungkinan dapat menyelesaikan permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* berbantuan media gambar. Strategi *double entry journals* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Strategi *double entry journals* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai jurnal dua kolom yang terdiri dari kolom bagian kiri dan kolom bagian kanan. Kolom bagian kiri digunakan untuk membuat catatan, pengamatan, ide, kelompok kata, dan konsep. Kolom bagian kanan adalah kolom yang digunakan untuk mengolah hasil catatan, pengamatan, penggalan ide, kelompok kata dan konsep yang sudah ditulis di kolom sebelah kiri. Proses selanjutnya memindahkan dan mengembangkan ide ke dalam karangan yang tersusun secara sistematis dan efektif.

Strategi *double entry journals* berbantuan media gambar diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, strategi *double entry journals* berbantuan media gambar juga dapat membantu untuk mendorong siswa agar mampu menulis teks eksplanasi dengan mudah dan baik.

Penelitian terkait dengan Strategi *double entry journals* telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Siti (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* (Jurnal Dua Kolom) dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Yogyakarta,” menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data terdapat perbedaan kemampuan menulis argumentasi yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta strategi *double entry journals* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMAN 8 Yogyakarta.

Penelitian yang menggunakan strategi *double entry journals* juga dilakukan oleh Pertiwi (2017) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* (DEJ) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *double entry journals* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *double entry journals*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *double entry journals* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Safitri (2017) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* (DEJ) Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok.” Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi *double entry journals* berbantuan media film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Dari ketiga penelitian di atas ternyata strategi *double entry journals* efektif dalam pembelajaran menulis argumentasi, berita dan cerpen. Pada penelitian ini, sebagai upaya peningkatan khasanah keilmuan tentang strategi *double entry journals* akan dikaji efektivitas *double entry journals* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan media gambar. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Double Entry Journals* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Swasta An Nizam.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa di SMA Swasta An Nizam kurang tertarik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, karena siswa menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan.
2. Siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan yang ada dipikirannya ke dalam tulisan sehingga menghambat kreativitas siswa.

3. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah terlihat dari kurangnya hasil yang diperoleh siswa.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.
5. Kurangnya pengetahuan siswa tentang fenomena alam maupun sosial.
6. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan strategi serta memilih media pembelajaran yang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah teridentifikasi di atas, perlu dibatasi agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah dan kurangnya penggunaan strategi serta media pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menarik. Pada penelitian ini akan dikaji upaya meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui penerapan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar pada siswa XI SMA Swasta An Nizam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam sebelum pembelajaran menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam setelah pembelajaran menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar?
3. Adakah pengaruh penggunaan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam sebelum pembelajaran menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar.
2. Mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam setelah pembelajaran menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih menulis dengan baik.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan suatu referensi lain yang dapat digunakan guru untuk memilih strategi dan media pembelajaran yang menarik, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis berbagai jenis teks, khususnya menulis teks eksplanasi.